BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan UKM di Kelurahan Tlogomas Kota Malang, yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,578 > 2,045) dengan nilai signifikan 0,015 (*p value* < 0,05).
2. Akses digital banking berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan UKM di Kelurahan Tlogomas Kota Malang, yang dibuktikan dengan akses digital banking (X_2) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,997 > 2,045) dengan nilai signifikan 0,006 (*p value* < 0,05).
3. Literasi keuangan dan akses digital banking secara simulta (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan UKM di Kelurahan Tlogomas Kota Malang, yang dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ (11,543 > 3,252) dengan nilai signifikan 0,000 (*p value* < 0,05).

5.2 Saran

1. Saran kepada Pelaku UKM
   a. Saran terkait Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pertumbuhan UKM

      Pelaku UKM diharapkan dapat terus meningkatkan kemampuan dan pemahaman mereka dalam bidang literasi keuangan, khususnya dalam hal pengelolaan arus kas, penyusunan

laporan keuangan sederhana, serta perencanaan keuangan jangka panjang. Peningkatan literasi keuangan dapat dilakukan dnegan mengikuti pelatihan keuangan, pendampingan usaha, maupun workshop manajemen keuangan. Peningkatan literasi keuangan ini diharapkan dapat memperkuat fondasi manajerial UKM dan mendorong pertumbuhan usaha yang lebih stabil serta berkelanjutan.

b. Saran terkait Pengaruh Akses Digital Banking terhadap Pertumbuhan UKM

Pelaku UKM perlu memanfaatkan layanan digital banking secara optimal untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan usaha. Penggunaan fitur seperti mobile banking, internet banking, *e-wallet*, serta sistem pembayaran nontunai dapat membantu mempercepat transaksi dan meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah dan menambah variabel lain yang berpotensi memengaruhi pertumbuhan UKM, seperti inovasi produk, adopsi teknologi, atau dukungan pemerintah daerah. Penggunaan metode penelitian yang lebih beragam, seperti pendekatan kualitatif atau *mixed methods*, juga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap perilaku finansial pelaku UKM. Selain itu, penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan faktor moderasi seperti tingkat pendidikan, usia usaha, dan jenis sektor industri untuk melihat sejauh mana variabel-

variabel tersebut memperkuat atau melemahkan pengaruh literasi keuangan dan akses digital banking terhadap pertumbuhan UKM. Dengan demikian, hasil penelitian di masa mendatang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif bagi pengembangan sektor UKM di Indonesia.